



Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN Sawojajar 01

Ita Arikhatul Mujahidin¹, Diah Sunarsih², Moh. Toharudin³

^{1,2,3}Universitas Muhadi Setiabudi

Abstract

Received: 2 September 2022

Revised: 8 September 2022

Accepted: 16 September 2022

The research used in the preparation of this thesis is descriptive research using a qualitative approach. This method is a method that provides an overview or explanation of a symptom or event as it is or in accordance with what is happening in the field. The results obtained to increase the role of libraries in improving student literacy in grade IV at SDN Sawojajar 01 Wanasari District, Brebes Regency, real steps are needed, in this case in particular the attitude of leaders and teachers who are more concerned with real, in this particular case. attitude in improving the literacy of fourth grade students at SDN Sawojajar 01 has not been implemented optimally. This can be seen from the activities carried out by the library in improving student literacy, which have not been realized properly. Due to the lack of attention from the school and the students themselves to help encourage activities held at school. The role of the library in improving the literacy of fourth grade students is still low, while the factors causing low reading literacy are the limited collections provided by the library, the library only provides textbooks, and some only story books, as well as other reading materials in the library. Students are not accustomed to reading from an early age, due to the lack of attention from parents themselves, the obstacles faced by librarians in improving students' reading literacy include inadequate facilities and lack of funds for library operational costs.

Keywords: School Ribrary, Literacy, Reading

(*) Corresponding Author: itasalsa66@gmail.com

How to Cite: Mujahidin, I., Sunarsih, D., & Toharudin, M. (2022). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas IV Di SDN Sawojajar 01. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 182-199. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7165714>.

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang menunjang bagi siswa, yang didalamnya terdapat beragam informasi yang sesuai kebutuhan oleh penggunaannya. Perpustakaan sekolah adalah sebuah tempat yang ada di sekolah yang menyediakan berbagai buku-buku literasi sebagai sarana untuk menunjang tujuan pendidikan sehingga mendorong terwujudnya kualitas pendidikan guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan pasal 4 Undang-undang Perpustakaan nomor 43 tahun 2017 yaitu: "Perpustakaan berperan dalam memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan, mencerdaskan kehidupan bangsa". Undang-undang ini menegaskan bahwa perpustakaan itu memiliki beberapa peran seperti untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran dalam membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan, mencerdaskan kehidupan bangsa.



Perpustakaan juga memiliki peran yang sangat penting untuk menumbuhkan minat baca serta mendukung siswa agar gemar membaca. Dengan adanya perpustakaan di sekolah dapat menumbuhkan literasi dan memberikan pengetahuan serta wawasan bagi siswa tentang informasi yang belum siswa ketahui. Oleh karena itu, membaca perlu dikembangkan sejak dini melalui perpustakaan sekolah yang tersedia di sekolah dasar. Menurut Suhendar (2013: 3) Perpustakaan sekolah dasar merupakan salah satu jenis perpustakaan sekolah yang diselenggarakan di lingkungan sekolah dasar. Sama halnya dengan jenis perpustakaan sekolah yang lainnya, perpustakaan sekolah dasar dapat diartikan sebagai tempat terhimpunnya berbagai bahan pustaka, baik cetak maupun noncetak, seperti: buku, majalah, surat kabar, film, video, dan CD guna menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah dasar yang bersangkutan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka perpustakaan sekolah memiliki beberapa jenis sesuai dengan tingkatannya, perpustakaan juga sebuah tempat yang didalamnya terdapat beragam literatur untuk menunjang kebutuhan penggunaannya.

Perpustakaan dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan perpustakaan juga harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini karena perpustakaan merupakan pusat segala jenis informasi yang berhubungan dengan proses kegiatan belajar mengajar, sebagai pusat integrasi segala kegiatan pendidikan, dan instansi yang melayani siswa melalui penyediaan koleksi perpustakaan dalam berbagai media baik tercetak maupun terekam yang bersifat edukatif. Perpustakaan merupakan bagian yang sangat penting dari semua program sekolah yang akan dijalankan dan perpustakaan juga disebut sebagai gudang informasi serta ilmu pengetahuan yang digunakan oleh guru dan siswa untuk sumber belajar.

METODELOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan objek untuk mencari informasi, dan data pendukung dalam penelitian. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Sawojajar 01 yang beralamat di jalan raya sawojajar Desa sawojajar Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan dari Maret 2022 s.d Juli 2022. Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian karena itulah tujuan utamanya. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, tidak akan memenuhi standar data (Sugiyono: 308). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek guru kelas IV dan peserta didik yang sering pergi ke perpustakaan .

Tabel 1. Waktu dan Rencana Penelitian

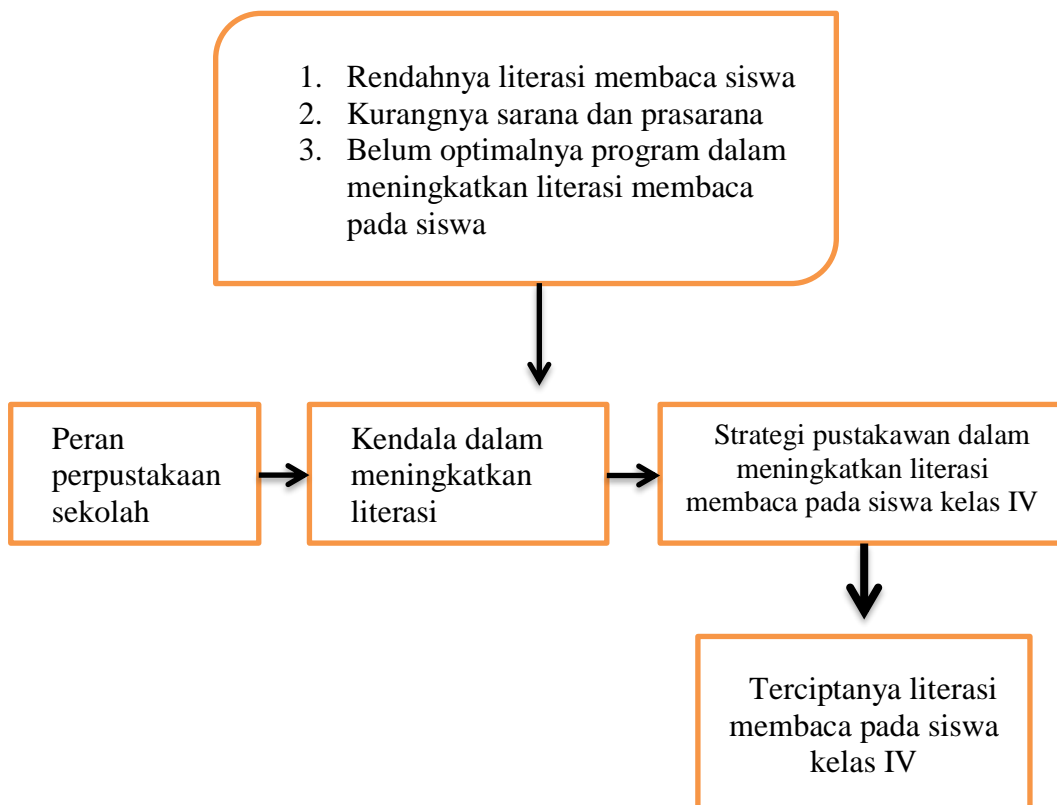
No	Kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul					
2.	Penyusunan Proposal					
3.	Seminar Proposal					
4.	Penyusunan Instrumen					
5.	Pengumpulan Data					

6.	Analisis Data					
7.	Pelaporan Data					
8.	Sidang Skripsi					

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan literasi membaca di perpustakaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi membaca siswa kelas IV di SD Negeri Sawojajar 01.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SDN Sawojajar 01 kelas IV menghasilkan bahwa perpustakaan belum sepenuhnya berjalan optimal dikarenakan siswa yang kurang gemar dalam literasi membaca, belum adanya jadwal perkelas dan kartu pinjam mengunjungi perpustakaan. Selain itu fasilitas seperti rak buku belum memadai dan sebagian buku belum tertata rapi karena adanya renovasi. Perpustakaan tersebut sudah berjalan dan aktif dalam rentan waktu lama akan tetapi dengan adanya pergantian petugas perpustakaan/pustakawan dan renovasi ruang perpustakaan menjadikan kurang optimalnya perpustakaan tersebut.

Melihat keadaan tersebut perlu adanya pemecahan masalah melalui pengaturan dan pengelolaan perpustakaan. Salah satunya yaitu dengan membuat strategi atau cara agar siswa gemar membaca, mengembangkan literasi membaca yang menyenangkan bagi siswa, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan, melalui beragam cara untuk menarik siswa kelas IV SDN Sawojajar 01 diharapkan mampu meningkatkan literasi menjadi lebih baik.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Ketika peneliti melakukan observasi di kelas IV setelah pembelajaran, peneliti meminta wawancara kepada informan yang di tuju untuk penelitian yaitu kelas IV, dari hasil wawancara dengan informan peneliti dapat mengetahui bahwa hasil jawaban informan adalah kurangnya stabilitas perpustakaan dalam menyajikan tempat dan fasilitas, dan juga kelemahan literasi membaca siswa kelas IV di karenakan pandemi covid -19 yang menyebabkan tidak normalnya kegiatan belajar dalam kurun waktu yang lama.

Fokus Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi siswa kelas IV SDN Sawojajar 01, Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.

Tabel 2 Fokus dan Indikator

Fokus	Indikator
1. Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi siswa kelas IV	-Untuk mewujudkan generasi penerus yang maju penuh wawasan dan pengetahuan -Sumber belajar dan bagian integral dari sekolah
2. Kendala dalam meningkatkan literasi membaca pada siswa kelas IV	-Kurangnya minat atau keinginan siswa -Fasilitas yang kurang mendukung -Kemajuan teknologi yang sangat canggih dan berkembang pesat
3. Strategi sekolah dalam meningkatkan literasi membaca pada siswa kelas IV	-Penyelenggaraan lomba membaca -Promosi perpustakaan -Penataan koleksi -Penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka -Kerja sama dengan guru

Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dimana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data primer (utama) yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data sekunder (tambahan) yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah di ungkapkan bahwa data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis. Data yang di gunakan adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan data tersebut memberikan informasi atau data kepada pihak pengumpul data. Data penelitian pada sumber data primer atau sumber utama

ini yaitu data kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari hasil peneliti dalam mewawancarai atau mencari informasi dari subjek penelitian yang dilakukan bersama pustakawan, kepala sekolah, guru dan 7 siswa kelas IV di SDN Sawojajar 01

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Agung Wicaksono, S.Pd	Pustakawan	Informan 1
2.	Kusmanto, M.Pd	Kepala Sekolah	Informan 2
3.	Maya Noviyanti, S.Pd	Guru Kelas IV	Informan 3
4.	Radek Aldiyansyah Maseto	Siswa Kelas IV	Informan 4
5.	Asya Amelia Afiqoh	Siswa Kelas IV	Informan 5
6.	Muhamad Hafeezurrahman	Siswa Kelas IV	Informan 6
7.	Ardra Lionel Messi	Siswa Kelas IV	Informan 7
8.	Salsabila Gendis Larasati	Siswa Kelas IV	Informan 8
9.	Meisya Lia Nur Islami	Siswa Kelas IV	Informan 9
10.	Haifa Aulia Sofiyatul Izza	Siswa Kelas IV	Informan 10

Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Berikut subjek dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai sumber data primer dalam penelitian ini seperti yang terdapat dalam tabel 2.

Tabel 2. Informan Penelitian

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan kebalikan dari sumber data primer yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan suatu informasi atau data kepada pihak pengumpul data, contohnya mencari data melalui orang lain atau melalui dokumen pendukung. Data sekunder pada penelitian ini berupa data tertulis dan data dokumen yang berfungsi sebagai penguat bagi data yang telah diperoleh sebelumnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena pada dasarnya tujuan penelitian yaitu mendapatkan suatu data. Tujuan teknik pengumpulan data yaitu untuk mendapatkan keterangan, informasi nyata yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi melalui diskusi atau tanya jawab secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Ada 2 jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur, dimana dalam wawancara terstruktur tersebut peneliti sudah menyiapkan serangkaian pertanyaan sehingga proses wawancara dapat berjalan dengan efektif.



Gambar 2. Wawancara dengan Pustakawan



Gambar 3. Wawancara dengan Siswa kelas IV

HASIL & PEMBAHASAN

HASIL

Hasil wawancara merupakan hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan informan atau narasumber, informan dalam penelitian ini adalah pustakawan guru dan siswa kelas IV Pada Tanggal 16 sampai dengan 17 Juli 2022. Bertolak dari rumusan masalah dan indikator dalam penelitian yang telah dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi maka dipaparkan tentang “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Kelas IV Di SDN Sawojajar 01”.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi membaca pada kelas IV SDN Sawojajar 01. Berdasarkan observasi awal penelitian difokuskan pada rumusan masalah, pembahasan penelitian difokuskan pada rumusan masalah, pembahasan penelitian difokuskan pada tiga aspek yaitu:

1. Bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi membaca pada siswa kelas IV.
2. Apa saja kendala dalam meningkatkan literasi membaca pada siswa kelas IV.
3. Bagaimana strategi pustakawan dalam meningkatkan literasi membaca pada siswa kelas IV di SDN Sawojajar 01.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat diketahui bahwa peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi membaca pada siswa kelas IV di SDN Sawojajar 01 dijelaskan sebagai berikut.

a. Peran perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas IV di SDN Sawojajar 01

1) Mewujudkan generasi penerus yang maju penuh wawasan dan pengetahuan

Peran perpustakaan sekolah untuk meningkatkan literasi membaca dalam mewujudkan generasi yang maju merupakan suatu hal yang sangat penting bagi dunia pendidikan karena melalui perpustakaan sekolah siswa dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas dengan membaca buku di perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang digunakan untuk menunjang proses belajar siswa maupun guru yang ada di sekolah. Perpustakaan sekolah membantu pembelajaran yang ada di sekolah karena sebagai bahan atau materi belajar dan mengajar bagi guru maupun siswa. Dengan adanya perpustakaan juga siswa dapat mendapatkan pengetahuan tambahan selain belajar di ruangan kelas. Oleh karena itu perpustakaan berperan penting dalam mewujudkan pembelajaran bagi siswa, peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi membaca sangat di perlukan siswa agar siswa dapat mengambil ilmu lebih banyak dan memiliki pengetahuan yang luas. Dian Indramayana (2015).

Dalam hal ini peran perpustakaan merupakan suatu wadah bagi siswa-siswi untuk dapat meningkatkan literasi membaca dengan mengunjungi perpustakaan sekolah sesuai jadwal atau pada saat istirahat. Perpustakaan sekolah sebagai penunjang pembelajaran maka siswa dapat mewujudkan generasi penerus yang maju penuh wawasan dan pengetahuan. Berikut merupakan beberapa pertanyaan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada informan.

Wawancara yang diungkapkan oleh Kepala sekolah *“Untuk memberikan siswa yang berwawasan luas bisa ditempuh dengan beberapa cara antara lain dengan mengajak siswa untuk membaca buku di perpustakaan melalui pembelajaran juga guru-guru menyampaikan wawasan atau hal-hal yang baru jadi di perpustakaan itu menjadi sarana ilmu yang luas bagi anak-anak untuk bisa mendapatkan wawasan baru.”* (17/06/2022). Berdasarkan wawancara kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa strategi untuk mewujudkan siswa yang berwawasan luas itu mengajak siswa membaca di perpustakaan melalui pembelajaran, kemudian guru juga ikut andil dalam menyampaikan wawasan yang baru, buku di perpustakaan juga termasuk agreed sebagai buku-buku yang baru.

Hasil wawancara dengan Guru kelas IV *“Perannya sendiri sangat penting, jadi anak itu di situ dapat menjadikan perpustakaan sebagai sarana untuk menambah ilmu juga bisa untuk sumber media pembelajaran di luar kelas, ya tentu kami dari sekolah sudah memberikan wadah perpustakaan untuk membaca.”* (16/06/2022). Berdasarkan wawancara oleh guru kelas IV dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan sangat penting karena dengan membaca di perpustakaan siswa dapat memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas.

Hasil wawancara dengan siswa kelas IV

Informan 4: *“Dengan membaca, iyah karena membaca dapat mengetahui hal yang belum diketahui.”* (16/06/2022).

Infoeman 5: *“Untuk mencari ilmu dan membaca buku cerita”*(16/06/2022)

Informan6: *“Untuk meminjam buku dan mencari jawaban soal yang susah”*(16/06/2022)

Informan 7: *“Tempat mengambil buku jika di suruh guru”*(16/06/2022)

Informan 8: *“Ya.. untuk membaca buku dan mencari ilmu”*(16/06/2022)

Informan 9: *"Sarana mencari ilmu"*(16/06/2022)

Informan 10: *"Untuk mencari buku membaca"*(16/06/2022)

Berdasarkan jawaban wawancara dari beberapa siswa kelas IV dapat disimpulkan memiliki inti pendapat yang sama bahwa untuk mewujudkan generasi maju wawasan dan pengetahuan yang luas yaitu dengan membaca.

2) Sumber belajar dan bagian integral dari sekolah

Perpustakaan sekolah dalam fungsinya sangat penting bagi keberlangsungan pendidikan, karena pada dasarnya perpustakaan itu untuk mendukung proses belajar mengajar dan berperan sebagai sumber belajar dan sekaligus bagian integral dari sekolah. Melalui buku di perpustakaan guru maupun siswa dapat memanfaatkan untuk bahan belajar mengajar maupun menambah ilmu pengetahuan agar lebih luas.

Perpustakaan di SDN Sawojajar 01 sudah berjalan aktif sebelum adanya pandemi covid-19, akan tetapi ketika adanya pandemi covid-19 menjadi kurang aktif di karenakan pembelajaran di lakukan secara daring dan harus menjaga jarak. Maka dari itu pustakawan berupaya untuk mengaktifkan serta meningkatkan kembali perpustakaan tersebut agar dapat berjalan aktif seperti sebelumnya. Dimana perpustakaan merupakan sumber belajar dan bagian integral dari sekolah yang harus dimanfaatkan secara optimal.

Hasil wawancara dengan Pustakawan, Kepala sekolah dan Guru kelas IV

Informan 1: *"Iya perpustakaan itu sebagai sumber belajar, karena saya dulu pernah kuliah pernah mendengar kalau suatu Negara yang maju itu dilihat bukan dari kotanya atau apa tapi dari lihat dulu perpustakaan utamanya seperti apa, kalau perpustakaan nya bagus pasti Negara itu maju. Seperti sekolah kan miniature dari Negara yah jadi kalau perpustakaannya maju pasti sekolah itu bagus."* (16/06/2022).

Informan 2: *"Jadi perpustakaan juga dapat sebagai sarana untuk belajar bagi siswa karena di perpustakaan itu banyak sekali sumber-sumber ilmu yang bisa kita gali banyak media pembelajaran."* (17/06/2022).

Informan 3: *"Iyah, perpustakaan yaitu termasuk sumber alternatif di luar pembelajaran di kelas."* (16/06/2022).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa iyah perpustakaan sebagai sumber alternatif bagi siswa untuk belajar.

Hasil wawancara dengan siswa kelas IV

Informan 4: *"Karena di perpustakaan ada banyak buku belajar"* (16/06/2022)

Informan 5: *"Karena kita bisa membaca buku di perpustakaan"* (16/06/2022)

Informan 6: *"Karena bukunya ada di perpustakaan semua"* (16/06/2022)

Informan 7: *"soalnya kita bisa mendapatkan ilmu di perpustakaan"* (16/06/2022)

Informan 8: *"Buat mencari jawaban di buku"* (16/06/2022)

Informan 9: *"iya karena perpustakaan sumber ilmu"* (16/06/2022)

Informan 10: *" Penting karena kita mendapatkan ilmu baru"* (16/06/2022)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa perpustakaan itu penting bagi siswa di SDN Sawojajar 01 karena dengan adanya perpustakaan siswa dapat belajar dengan membaca banyak hal.

Kendala – kendala dalam Meningkatkan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas IV di SDN Sawojajar 01

1) Kurangnya minat atau keinginan siswa

Membaca merupakan kegiatan yang dapat menambah ilmu serta wawasan bagi para pembacanya. Melalui membaca kita dapat mengetahui banyak hal yang belum kita ketahui. Untuk membaca buku memerlukan minat dan keinginan dari dalam diri seseorang karena dengan begitu orang tersebut muncul rasa ingin tahu yang tinggi melalui membaca buku. Menurut Utami, Rizki, Wibowo, Dwi dan Susanti (2018) yang mengatakan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan literasi membaca salah satunya yaitu Kurangnya minat atau keinginan siswa. Dalam hal ini kendala dalam meningkatkan literasi membaca pada siswa kelas IV yaitu kurangnya minat dan keinginan membaca pada siswa, karena dengan membaca berarti siswa itu minat dan ada rasa ingin tahu untuk membaca sedangkan di SDN Sawojajar 01 hanya sebagian siswa yang minat untuk membaca.

Di perpustakaan SDN Sawojajar 01 banyak referensi buku-buku seperti buku mata pelajaran dan buku cerita namun siswa merasa bosan jika membaca buku mata pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala sekolah (Informan 2) *“Karena kemarin selama 2 tahun berturut-turut kita karena pandemi jadi tidak di perkenankan untuk kunjungan untuk 2 tahun ini iyah menurun karna tidak diperkenankan sekolah itu tidak boleh tapi sebelum pandemi memang antusias sekali anak-anak kadang melalui perpustakaan sekolah melakukan lomba-lomba, literasi yang berkaitan dengan membaca, menulis anak-anak antusias sekali ke perpustakaan.”*(17/06/2022). Maka dari itu sekolah memang sudah seharusnya bisa mempunyai terobosan tersendiri mengenai minat baca siswa agar mempunyai semangat membaca ketika memasuki perpustakaan.

Hasil wawancara dengan Guru kelas IV (Informan 3) *“Mereka lebih tertarik kemungkinan karena buku-buku di perpustakaan kan itu banyak kemudian mereka itu sebagian anak dalam literasi dalam membaca itu ada yang semangat ada yang susah harus didorong-dorong.”* (16/06/2022).

Informan 4: *“Suka”* (16/06/2022)

Informan 5: *“Kadang-kadang”* (16/06/2022)

Informan 6: *“Suka Sekali”* (16/06/2022)

Informan 7: *“Kadang-kadang”* (16/06/2022)

Informan 8: *“Suka”* (16/06/2022)

Informan 9: *“Suka”* (16/06/2022)

Informan 10: *“Suka”* (16/06/2022)

Berdasarkan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa siswa ada yang gemar membaca dan ada pula yang perlu didorong untuk ke perpustakaan.

2) Fasilitas yang kurang mendukung

Untuk mendukung dalam meningkatkan literasi membaca yaitu adanya fasilitas yang memadai sehingga siswa dapat lebih tertarik dengan adanya fasilitas-fasilitas yang ada. Fasilitas adalah sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung suatu kegiatan belajar mengajar.

Hasil wawancara dengan Pustakawan (Informan 1) *“Kalau fasilitas dari sekolah cuma ada yah bisa dilihat ada rak, ada bahan buku, bahan belajar, meja, kalau menurut saya masih banyak fasilitas yang kurang mendukung kaya kipas angin saja disini tidak ada mba jadi kelemahannya itu kadang panas.”* (16/06/2022).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendukung yang sudah disediakan buku, rak, meja. Wawancara dengan Kepala sekolah (Informan 2) *“Iyah perpustakaan itu memang harus selalu menyiapkan, mempersiapkan, melengkapi yah jadi banyak hal yang memang harus kita benahi menurut kita sudah lengkap ternyata ada beberapa hal media pembelajaran yang harus kita lengkapi.”* (17/06/2022).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan harus selalu menyiapkan, mempersiapkan, melengkapi fasilitas di perpustakaan.

3) Kemajuan teknologi yang sangat canggih dan berkembang pesat

Di zaman modern seperti sekarang ini, teknologi yang semakin canggih membuat segala sesuatu menjadi lebih mudah. Akan tetapi dengan adanya teknologi membuat orang menjadi malas untuk hanya sekedar membaca buku. Teknologi yang sangat canggih di era modern ini seperti adanya gadget yang berkembang dikalangan masyarakat yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala sekolah (Informan 2) *“Anak-anak yang biasa bermain game biasa bermain gadget iyah ketika di perpustakaan kita sodorkan dengan LCD proyektor dengan komputer literasi-literasi baca yang menggunakan elektronik itu mereka akan sangat minat antusias sekali berbeda sekali dengan hanya sekedar membaca buku.”* (17/06/2022). Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa walaupun adanya teknologi atau social media tetapi minat baca siswa masih tetap.

Strategi dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV

1) Penyelenggaraan lomba membaca

Untuk mendukung kegiatan literasi membaca agar dapat berjalan seperti yang diharapkan harus mempunyai strategi dalam meningkatkan literasi membaca. Menurut Fitriani (2017: 43) mengatakan bahwa *“Lomba membaca yang diadakan di perpustakaan sangat berpengaruh positif bagi siswa karena akan menarik minat baca siswa untuk selalu membaca dan mengunjungi perpustakaan. Dari penjelasan di atas ada beberapa kesamaan di SDN Sawojajar 01 yaitu menyelenggarakan lomba setiap tahunnya, yaitu mengadakan lomba dalam rangka hari kebangkitan nasional adapun beberapa lomba yang diselenggarakan adalah:*

- a) lomba membaca
- b) lomba membaca puisi
- c) lomba membaca pantun

Wawancara dengan Pustakawan (Informan 1) *“Kaya kunjungan kelas terus kaya misal ada hari apa ngadain lomba kaya minjem buku berapa hari, kalau lomba-lomba kan ada hari apa nanti ikut ngadain lomba biasanya lomba baca, lomba membacakan puisi, lomba menulis.”* (16/06/2022). Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa program untuk menunjang kegiatan literasi baca siswa seperti mengadakan kegiatan lomba yang berkaitan dengan literasi, kunjungan perpustakaan.

2) Promosi perpustakaan

Dalam usaha meningkatkan literasi membaca siswa perpustakaan berupaya membuat strategi agar siswa antusias untuk membaca buku di perpustakaan melalui program promosi perpustakaan. Menurut Fitriani (2017: 44) mengatakan bahwa program promosi diadakan bermaksud untuk memperkenalkan perpustakaan kepada para siswa. Promosi perpustakaan yang dilakukan di SDN Sawojajar yaitu

seperti pustakawan keliling perkelas untuk mengajak dan mengenalkan buku baru terhadap siswa, memajang info terkait buku baru di mading sekolah.

Seperti wawancara dengan Kepala sekolah (Informan 2) *“Ada, jadi pustakawan itu setiap periode ketika ada buku-buku baru itu mengenalkan di kelas-kelas ada datang buku baru buku judulnya ini ceritanya sangat menarik sehingga anak-anak akan datang perpustakaan untuk membaca.”* (17/06/2022).

Wawancara dengan Guru Kelas IV (Informan 3) *“Ada, kadang dari pihak perpustakaan sendiri itu membuat program supaya minat baca anak itu dari pihak perpustakaan biasanya itu keliling ke kelas-kelas mba mempromosikan misalkan ada buku baru atau apa mereka mempromosikan ke tiap-tiap kelas kemudian dengan adanya kartu perpustakaan itu nanti pihak pustakawannya mendemonstrasikan kaitannya peminjaman buku atau apa.”* (16/06/2022).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa promosi yang dilakukan pustakawan itu dengan keliling perkelas untuk mengenalkan buku baru.

3) Penataan koleksi

Penataan koleksi yang baik dapat menarik minat baca siswa, karena jika penataannya rapi siswapun menjadi nyaman. Menurut Fitriani (2017: 45) koleksi adalah semua bahan atau alat bagi pemustaka yang ada di perpustakaan baik itu berupa buku maupun non buku dan lainnya yang dikumpulkan, dikelola, disimpan dan dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar disekolah dan memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya. Seperti yang diungkapkan oleh pustakawan (Informan 1) *“Iyah sesuai berarti mengacu di DDC ada urutannya sendiri jadi dari 00 sampai 100 kalau di perpustakaan ada banyak sistem pemasangan kan ada banyak lah disini pakainya DDC.”* (16/06/2022).

Wawancara dengan Kepala sekolah (Informan 2) *“Untuk sementara ini baik kedepannya kami memang berupaya agar bisa lebih baik.”* (17/06/2022).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penataan itu ada urutannya sendiri mengacu DDC untuk memudahkan saat mencari buku.

4) Penyediaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pemustaka

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan literasi membaca agar siswa dapat tertarik dengan penyediaan sarana yang ada diperpustakaan tersebut. Menurut Fitriani (2017: 46) mengatakan bahwa upaya dalam meningkatkan literasi membaca yang perlu diperhatikan adalah sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan. Karena sarana dan prasarana itu sangat penting untuk mendukung pelayanan dan kebutuhan bagi pemustaka. Seperti yang di ungkapkan Pustakawan *“Sarana dan prasarana sudah sesuai cuma mungkin ada beberapa yang kurang lah, mungkin dari buku-bukunya kebanyakan buku ynnng lama kan masih seperti itu.* (16/06/2022). Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana ada yang masih kurang.

5) Kerja sama dengan guru

Menurut Fitriani (2017: 47) mengatakan bahwa *“Kerja sama antara lain adalah untuk mencapai tujuan bersama. Karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain tidak bisa hidup sendiri. Dengan kerja sama suatu pekerjaan akan menjadi lebih mudah, kerja sama yang dilakukan oleh guru SDN Sawojajar 01 sudah dilakukan sebagaimana hasil wawancara dari kepala sekolah* (Informan 2) *“Kita mekretrut pustakawan jadi ada tenaga pustakawan itu sarjana*

pustakawan yang dipersiapkan untuk menata perpustakaan secara profesional” (17/06/2022).

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa sekolah SDN Sawoajajr 01 merekrut pustakawan sesuai dengan pendidikannya karena perpustakaan dipegang sesuai dengan orang yang memiliki ahli di bidang tersebut.

PEMBAHASAN

Peran Perpustakaan dalam meningkatkan literasi membaca

a. Untuk mewujudkan generasi penerus yang maju penuh wawasan dan pengetahuan

Untuk mewujudkan generasi penerus yang maju penuh wawasan dan pengetahuan dengan cara membaca diperpustakaan sekolah karena dengan begitu siswa dapat memperoleh ilmu yang baru yang belum di dapat ketika di dalam kelas, siswa dapat mendapatkan pengetahuan yang lebih luas melalui literasi membaca, dapat menemukan buku-buku yang menarik. Dengan membaca siswa akan mengetahui banyak hal yang belum di pahami sebelumnya, seperti yang di ungkapkan oleh guru kelas IV *“Perannya sendiri sangat penting, jadi anak itu dapat menjadikan perpustakaan sebagai sarana untuk menambah ilmu juga bisa untuk menjadi sumber media pembelajaran di luar kelas. Ya, tentu kami dari sekolah sudah memberikan wadah perpustakaan untuk membaca, karena membaca merupakan jendela dunia dan menambahkan wawasan bagi siswa yang gemar membaca, dengan membaca tentu mengetahui sehingga siswa tersebut bisa mempunyai wawasan dan pengetahuan yang baik. jadi saya selalu menyarankan anak-anak untuk mencari informasi pembelajaran di luar kelas yaitu perpustakaan untuk membaca buku-buku agar siswa dapat mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang baru atau melalui media sosial juga seperti di internet dan sebagainya.”* (16/06/2022). Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan sangat penting bagi siswa untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas dengan membaca di perpustakaan.

b. Sumber belajar dan bagian integral dari sekolah

Sumber belajar yang ada di perpustakaan SDN 01 Sawojajar menggunakan media buku mata pelajaran, seperti buku tema 1-9, buku cerita dan buku dongeng lainnya. Seperti yang di ungkapkan oleh Pustakawan *“Iya perpustakaan itu sebagai sumber belajar, karena saya dulu pernah kuliah pernah mendengar kalau suatu Negara yang maju itu dilihat bukan dari kotanya atau apa tapi dari lihat dulu perpustakaan utamanya seperti apa, kalau perpustakaan nya bagus pasti Negara itu maju.”*(16/06/2022). Seperti yang di ungkapkan oleh Pustakawan *“Seperti sekolah kan miniatur dari Negara yah jadi kalau perpustakaan nya maju pasti sekolah itu bagus.”* (16/06/2022). Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan sumber alternative bagi siswa untuk belajar.

Kendala – kendala dalam Meningkatkan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas IV di SDN Sawojajar 01

a. Kurangnya minat atau keinginan

Di perpustakaan SDN Sawojajar 01 banyak referensi buku-buku seperti buku mata pelajaran dan buku cerita namun siswa merasa bosan jika membaca buku mata pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala sekolah *“Antusiasme siswa sangat baik mungkin nanti dapat menjadi daftar kunjungan yah, kemarin selama 2 tahun berturut-turut kita karena pandemi jadi tidak di perkenankan untuk kunjungan untuk 2 tahun ini iyah menurun karna tidak diperkenankan sekolah itu tidak boleh tapi sebelum pandemi memang antusias sekali anak-anak kadang melalui perpustakaan sekolah melakukan lomba-lomba, literasi yang berkaitan dengan membaca, menulis anak-anak antusias sekali ke perpustakaan.”* (17/06/2022). Maka dari itu sekolah memang sudah seharusnya bisa mempunyai terobosan tersendiri mengenai minat baca siswa agar mempunyai semangat membaca ketika memasuki perpustakaan.

b. Fasilitas yang kurang mendukung

Secara kebutuhan perpustakaan di SDN Sawojajar 01 sudah memadai namun ada beberapa fasilitas yang belum memadai sehingga rasa kenyamanan siswa membaca di perpustakaan berkurang. Wawancara dengan Pustakawan (Informan 1) *“Kalau fasilitas dari sekolah cuma ada yah bisa dilihat ada rak, ada bahan buku, bahan belajar, meja, kalau menurut saya masih banyak fasilitas yang kurang mendukung kaya kipas angin saja disini tidak ada mba jadi kelemahannya itu kadang panas.”* (16/06/2022).

Adapun fasilitas yang harus di penuhi :

- a) kipas angin
- b) rak buku
- c) meja dan kursi
- d) koleksi buku cerita dan dongeng



Gambar 4. Fasilitas Perpustakaan Sekolah SDN Sawojajar 01

c. Kemajuan teknologi yang sangat canggih dan berkembang pesat

Kemajuan teknologi sangat penting bagi siswa karena dengan teknologi ini kita menjadi lebih mudah kita menjadi lebih baik yang menjadi kendala adalah ketersediaan fasilitas nya oleh karena itu SDN Sawojajar 01 berupaya setiap tahun untuk melengkapi sarana-sarananya termasuk sarana teknologi yang di butuhkan di perpustakaan, upaya untuk menyiapkan berkaitan dengan teknologi perpustakaan maupun di pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala sekolah (Informan 2) "*Anak-anak yang biasa bermain game biasa bermain gadget iyah ketika di perpustakaan kita sodorkan dengan LCD proyektor dengan komputer literasi-literasi baca yang menggunakan elektronik itu mereka akan sangat minat antusias sekali berbeda sekali dengan hanya sekedar membaca buku.*" (17/06/2022). Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa walaupun adanya teknologi atau sosial media tetapi minat baca siswa masih tetap.

Strategi Pustakawan dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV

a. Penyelenggaraan lomba membaca

Menurut Fitriani (2017: 43) mengatakan bahwa "Lomba membaca yang diadakan di perpustakaan sangat berpengaruh positif bagi siswa karena akan menarik minat baca siswa untuk selalu membaca dan datang ke perpustakaan. Seperti wawancara yang di ungkapkan Pustakawan (Informan 1) "*Kaya kunjungan kelas terus kaya misal ada hari apa ngadain lomba kaya minjem buku berapa hari, kalau lomba-lomba kan ada hari apa nanti ikut ngadain lomba biasanya lomba baca, lomba membacakan puisi, lomba menulis.*" (16/06/2022).

Dari penjelasan di atas ada beberapa kesamaan di SDN Sawojajar 01 yaitu menyelenggarakan lomba setiap tahunnya, yaitu mengadakan lomba dalam rangka hari kebangkitan nasional adapun beberapa lomba yang diselenggarakan adalah:

- a) lomba membaca
- b) lomba membaca puisi
- c) lomba membaca pantun

b. Promosi perpustakaan

Menurut Fitriani (2017: 44) mengatakan bahwa program promosi diadakan bermaksud untuk memperkenalkan perpustakaan kepada para siswa. Kegiatan tersebut di selenggarakan guna untuk menarik minat baca siswa agar senantiasa gemar membaca di perpustakaan. Selain itu pustakawan dan guru keliling didepan kelas untuk merekrut siswa agar minat dalam membaca. Seperti dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah "*Jadi pustakawan itu setiap periode ketika ada buku-buku baru itu mengenalkan di kelas-kelas ada datang buku baru buku judulnya ini ceritanya sangat menarik sehingga anak-anak akan datang perpustakaan untuk membaca.*" (17/06/2022).

Dengan adanya promosi siswa dapat mengetahui bahwa ada buku baru sehingga mereka tertarik untuk membaca di perpustakaan, dengan begitu literasi membaca dapat dikembangkan dan ditingkatkan lagi sesuai yang diinginkan.

c. Penataan koleksi

Penataan koleksi yang baik dapat menarik minat baca siswa, karena jika penataan nya rapi siswapun menjadi nyaman. Menurut Fitriani (2017: 45) koleksi adalah semua bahan atau alat bagi pemustaka yang ada di perpustakaan baik itu berupa buku maupun non buku dan lainnya yang dikumpulkan, dikelola, disimpan dan dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar disekolah dan

memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Seperti yang diungkapkan oleh pustakawan “*Kalau agar lebih menarik kayanya agak susah karena disini kan raknya terbatas jadi asalkan muat dan sesuai dengan tempatnya.*” (16/06/2022).

Penataan koleksi di perpustakaan SDN Sawojajar 01 sudah tersusun rapi namun fasilitas seperti rak buku belum memadai dan juga dari bahan bacaan koleksi yang masih kurang memenuhi seperti koleksi buku cerita dan buku dongeng. Maka menurut saya di SDN Sawojajar 01 perlu di tambah lagi sarana dan prasarananya seperti kelengkapan perpustakaan dan juga koleksi bukunya.



Gambar 5. Koleksi Perpustakaan Sekolah SDN Sawojajar 01

d. Penyedia sarana dan prasana yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka

Menurut Fitriani (2017: 46) mengatakan bahwa upaya dalam meningkatkan literasi membaca yang perlu diperhatikan adalah sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan. Karena sarana dan prasarana itu sangat penting untuk mendukung pelayanan dan kebutuhan bagi pemustaka. Seperti yang di ungkapkan Pustakawan “*Sarana dan prasarana sudah sesuai cuma mungkin ada beberapa yang kurang lah, mungkin dari buku-bukunya kebanyakan buku ynng lama kan masih seperti itu.*” (16/06/2022). Jadi evaluasi untuk pustakawan SDN Sawojajar 01 lebih fokus ke fasilitas sarana dan prasarana sebagai daya tarik siswa agar gemar membaca, baik membaca mata pelajaran atau buku cerita yang lain. Sarana yang ada di perpustakaan SDN Sawojajar 01 seperti halnya Saung Baca sekolah yang bisa di gunakan siswa untuk membaca dan bercerita.



Gambar 6. Saung Baca Sekolah SDN Sawojajar 01

e. Kerja sama dengan guru

Menurut Fitriani (2017: 47) mengatakan bahwa “Kerja sama antara lain adalah untuk mencapai tujuan bersama. Karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain tidak bisa hidup sendiri. Dengan kerja sama suatu pekerjaan akan menjadi lebih mudah, kerja sama yang dilakukan oleh guru SDN Sawojajar 01 sudah dilakukan sebagaimana hasil wawancara dari kepala sekolah (Informan 2) “*Kita merekrut pustakawan jadi ada tenaga pustakawan itu sarjana pustakawan yang dipersiapkan untuk menata perpustakaan secara professional*” (17/06/2022).

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa sekolah SDN Sawoajajr 01 merekrut pustakawan sesuai dengan pendidikannya karena perpustakaan dipegang sesuai dengan orang yang memiliki ahli di bidang tersebut. Oleh karna itu memang penting peran pustakawan di perpustakaan harus mempunyai skil dan pengalaman yang tepat guna untuk menata perpustakaan agar perpustakaan mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa supaya siswa nyaman jika berada di perpustakaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis dapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi di lapangan, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV SDN Sawojajar 01. Sudah terlaksana cukup baik namun kurang konsisten dalam melakukan budaya membaca.
- 2) Kendala – kendala yang ada di perpustakaan SDN Sawojajar 01 yaitu fasilitas yang kurang memadai seperti rak buku, meja, kursi dan kipas angin. Kemudian kurangnya dana untuk biaya operasional perpustakaan, hal tersebut dilihat secara kebutuhan sebenarnya sudah memenuhi namun kenyamanan siswa membaca di perpustakaan berkurang daya tariknya oleh karena itu para guru dan staf pustakawan berusaha dalam setiap tahunnya bisa membelikan fasilitas secara bertahap.

- 3) Strategi pustakawan dalam meningkatkan literasi membaca yang sudah dilakukan di SD Negeri Sawojajar 01 dengan melakukan lomba membaca di bulan Bahasa seperti lomba membaca cerita, membaca puisi dan membaca pantun bahkan dulu pernah diadakan lomba mengarang cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Mulyati, Yusanah. 2018. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adibah. 2018. *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*. 3:23 *Jurnal Penelitian SD Negeri 1 Pekalongan*.
- Afifah, Nur 'Afina, Wina Erwina, and Asep Saeful Rohman. 2020. *Peran Tenaga Perpustakaan Dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di SD Negeri 02 Rajamandala*. *Jurnal Pustaka Budaya* 7(2):105- 12.doi:10.31849/pb.v7i2.4174.
- Ananto. 2015. *Enam Literasi Dasar*. *World Economic Farum*.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artana, I.K 2019. *Upaya Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Sekolah Melalui Pengelolaan Yang Profesional Bisma Thea Journal Of Coounseling*, 6 (1), 90-96.https://doi.org/10.23887/XXXXX-XX-0000-00.
- Azizah, H. 2018. *Peran Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SMP N 2 Way Pengubuan Lampung Baca Siswa SMP N 2 Way Pengebuan*. Lampung. Skripsi.
- Bungsu, Annisa Putri, and Febrina Dafit. 2021. *Pelaksanaan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4(3):522-27.doi:10.23887/jp2.v4i3.40796.
- Cahyuningsih, Windy et al. 2019. *Identifikasi Kendala Dan Solusi Dalam Penguatan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kebonbimo*. Hall-15.
- Delvalina. 2017. *Teknik Dan Strategi Dalam Membangun Dan Mneingkatkan Minat Baca Siswa Di Lingkungan Perpustakaan Sekolah*. *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan* 1(2):113-23.
- Djoko Saryono. 2017. *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Elendiana, M. 2020. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*,2(1),54-60. https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572.
- Fitriyani. 2017. *Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang*. 1-89.
- Guru Najelaa Shihab & Komunitas. 2019. *Literasi Menggerakkan Negeri*.Tangerang: Literasi.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern & Profesional*, Yogyakarta : Ar-Ruuz Media.
- Ibrahim, Bafadal. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan : Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. : Jakarta: Bumi Askara.

- Khatimah, Husnul. 2020. *Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. Orphanet Journal Of Rare Diseases 21(1):1-9.
- Mulyo, Teguh. 2017. *Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudi Pekerti*. Prosiding Seminar Nasional 18-26.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, Siti Habsari, 2021. *Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku*. Fitrah 3(1):27-48.
- Rahayu, L. 2018. *Upaya Peningkatan Program Literasi Di Perpustakaan SD Muhammadiyah Terpadu Ponogoro*. Jurnal Literasi, 1(1), 1.
- Ramadhani, A, W, and S.A. Minsih.2019. *Literasi Membaca Siswa SD Negeri Mangkubumen Kidul 16*. Skripsi 1-18.
- Rohim, Cahya Dhina, & Rahmawati, S.2020. *Di Sekolah Dasar Negeri. Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 2.
- Ruslan & Wibayanti. 2019. *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. Hal 767-75.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. 2003. *The Prauge Declaration TOWARD An Information Literate Society*.
- Yaya, Suhendar. 2014. *Panduan Petugas Perpustakaan : Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada.